

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEI PERIODE 2016-2020

Vista Luxy Imaroh*, Maslichah, Afifudin*****

Email : vista14101998@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine 1) The effect of profitability on capital structure, 2) The effect of firm size on capital structure, 3) The effect of liquidity on capital structure and, 4) The effect of leverage on capital structure. The sampling method in this study used purposive sampling. The sample in this study consisted of 15 mining sector companies listed on the IDX from 2016 to 2020. The data analysis technique used is multiple linear regression. By using statistical package or social science (SPSS) v.28.0 for windows, the results of this study indicate that 1) Profitability has no effect on capital structure. 2) Firm size has a negative and significant effect on capital structure. 3) Liquidity has a positive and significant effect on capital structure. 4) Leverage has a positive and significant effect on capital structure. Based on the results of the study, it is concluded that the variables of firm size, liquidity and leverage are factors that affect the capital structure. While the profitability variables are not factors that affect the capital structure.

Keywords: Profitability, Firm Size, Liquidity, Leverage, and Capital Structure.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penunjang pengembangan ekonomi Negara salah satunya adalah industri pertambangan, karena termasuk sumber penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara (bps.co.id). Akan banyak investor baik dalam maupun luar negeri yang ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan, karena diyakini dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Pada tahun 2020, indeks saham sektor pertambangan mencatat kinerja terbaik dibandingkan indeks sektor lainnya, dengan peningkatan sebesar 24,65% (kontan.co.id). Badan Pusat Statistik (BPS) mengindikasikan sepanjang tahun 2021 sektor pertambangan dan penggalian tumbuh positif sebesar 4% (bisnis.com). Industri pertambangan membutuhkan biaya yang cukup tinggi, sehingga pembiayaan menjadi masalah besar terkait perkembangan perusahaan. Pendanaan dapat diperoleh dari intern perusahaan berwujud *retained earning*, dan *depreciation*, sedangkan dari luar perusahaan dapat berasal dari *creditor funds*, *bondholders*, dan *company owner* (Gitman, 2003:15).

Dalam struktur modal dapat melihat bagaimana suatu keputusan keuangan dinyatakan baik, termasuk mengenai pelepasan hutang jangka pendek dan panjang, saham preferen dan saham biasa yang akan digunakan dalam bisnis (Sartono, 2010:225). Penentuan kualitas struktur modal yang terbaik merupakan tujuan perusahaan. Memaksimalkan harga saham serta meminimalkan biaya modal rata-rata dalam struktur modal disebut dengan struktur modal terbaik (Brigham dan Houston, 2011:155). Struktur modal sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan, karena tinggi rendahnya struktur modal akan mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan.

Kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan, yang berasal dari kegiatan usahanya dengan serangkaian prosedur serta ketentuan perusahaan dalam rentang waktu terbatas disebut dengan profitabilitas. Untuk dapat menarik modal dari eksternal, perusahaan harus selalu dalam kondisi *profitabel*. Jika sebuah bisnis ingin bertahan, maka harus dapat menghasilkan keuntungan untuk membiayai usahanya. Profitabilitas merupakan laba atas

bisnis. Rasio yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan investasi disebut dengan *Return on Assets* (Sartono, 2010:123).

Gambaran besar kecilnya suatu perusahaan dimana lebih mudah bagi perusahaan besar untuk memperoleh dana dari eksternal perusahaan dalam bentuk pinjaman atau *capital stock* sebab perusahaan yang hebat biasanya memiliki nama baik di mata publik disebut dengan ukuran perusahaan (Sartono, 2010:249). Menurut *pecking order theory*, perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internal daripada dana eksternal perusahaan. Ukuran perusahaan diwakili dengan logaritma natural dari total aset.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan modal yang tersedia pada saat itu disebut dengan likuiditas (Kasmir, 2009:129). Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut mampu membiayai kegiatan operasionalnya serta mampu menghasilkan laba untuk berdirinya suatu perusahaan tersebut. Menurut *packing order theory* perusahaan dengan likuiditas tinggi memilih untuk membiayai dirinya sendiri menggunakan dana internal, dengan demikian membayar kewajiban jangka pendek akan mengurangi tingkat hutang perusahaan. Likuiditas diwakili dengan *Current Ratio* (CR). Menurut Brigham dan Houston (2010:134) indeks untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek ketika ditagih secara keseluruhan disebut dengan Current ratio. Semakin besar kapasitas perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek, maka semakin besar pula kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman jangka panjang kepada perusahaan tersebut.

Leverage adalah rasio yang menunjukkan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Adelina (2012) dalam penelitiannya mengatakan bahwa peningkatan jumlah hutang akan melibatkan beban bunga yang harus dibayar perusahaan karena bunga nantinya menurunkan nilai *profit before tax*, mengakibatkan berkurangnya nominal pajak yang harus dibayar perusahaan. Perusahaan yang berkembang pesat membutuhkan dana yang cukup besar untuk membiayai operasionalnya. Harjito dan Martono (2011:315) dalam penelitiannya menyatakan bahwa situasi dimana dalam aktivitas operasionalnya hanya terfokus di pemanfaatan aktiva perusahaan serta sumber pembiayaan, yang mana perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap disebut dengan finansial *leverage*. Penggunaan hutang untuk kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang positif namun juga bisa berdampak negatif untuk perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Struktur Modal pada Sektor Pertambangan di BEI Periode 2016-2020”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah:

1. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil riset ini akan bermanfaat menjadi literatur, informasi pelengkap serta masukan untuk riset selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.
 - b. Bagi Bidang Ilmu Manajemen Keuangan
Hasil riset ini diharapkan memberikan informasi terkait pengelolaan finansial yang berkaitan dengan struktur modal, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan
Hasil riset ini hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan khususnya bagi manajemen dalam mengambil keputusan investasi dan keputusan pembiayaan untuk menentukan, memelihara dan memperbaiki struktur modal dengan memperhatikan tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* di perusahaan sektor pertambangan.
 - b. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi calon investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Struktur Modal

Menurut Riyanto (2010) keseimbangan antara jumlah kewajiban jangka panjang dengan ekuitas perusahaan disebut dengan struktur modal. Perusahaan perlu mencari alternatif pembiayaan yang efisien, karena pembiayaan yang efisien dimungkinkan jika perusahaan memiliki struktur modal yang optimal guna untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Fahmi (2011:106) menyatakan bahwa sumber pendanaan perusahaan berasal dari kewajiban jangka panjang dengan ekuitas merupakan gambaran struktur keuangan perusahaan. Tercapainya keseimbangan pendanaan dapat terjadi jika perusahaan semasa melaksanakan peranannya tidak mengalami masalah pendanaan. Menurut *pecking order theory* perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi, sebenarnya memiliki hutang yang rendah. Secara khusus, perusahaan memiliki susunan preferensi dalam menggunakan dana (Corey dan Myer, 1984).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan berguna untuk melihat tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam penggunaan asetnya (Hermuningsih, 2013). Perusahaan dengan laba tinggi menggunakan tingkat hutang yang relatif rendah. Sesuai *pecking order theory* perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menghindari pemakaian hutang. Sebab besarnya pendapatan memungkinkan perusahaan mendapatkan sebagian besar pendanaannya dari *retained earning*.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan memperlihatkan bagaimana keberhasilan perusahaan yang dilihat dari semua aset yang dimiliki perusahaan (Dewi, 2017). Perusahaan dengan ukuran besar cenderung menggunakan aset yang dimiliki untuk melunasi hutangnya. Sedangkan perusahaan dengan ukuran kecil tidak memiliki banyak pilihan dalam pendanaannya selain mengandalkan pinjaman bank. Sesuai *pecking order theory*, perusahaan lebih cenderung memakai dana intern daripada dana dari luar perusahaan.

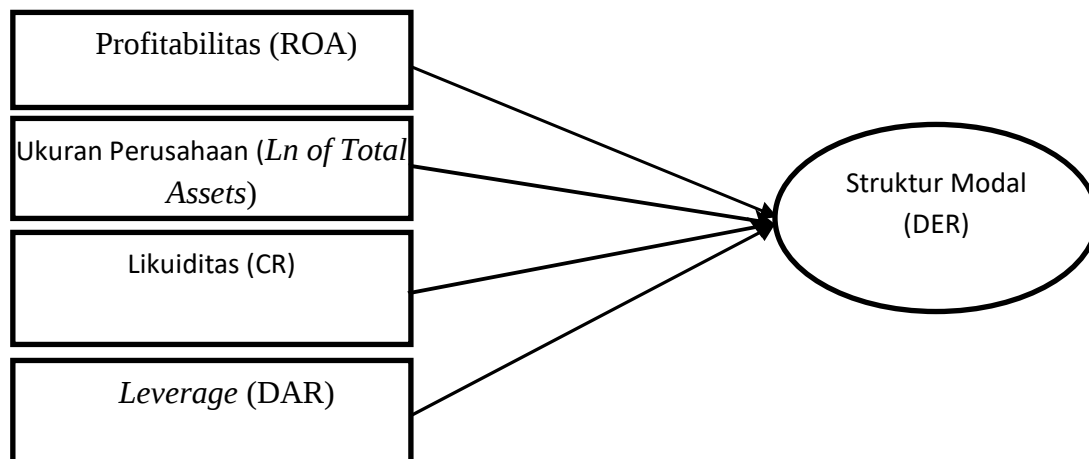
Likuiditas

Dalam penentuan sukses tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari likuiditasnya. Rasio yang menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dianggap mampu memenuhi hutang lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan disebut dengan likuiditas. Menurut Fahmi (2015) bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya selama periode waktu yang telah ditentukan. Sesuai *pecking order theory*, perusahaan dengan likuiditas tinggi memilih untuk membiayai dirinya sendiri menggunakan dana internal, sehingga membayar kewajiban jangka pendek akan mengurangi tingkat hutang perusahaan.

Leverage

Menurut Hantono (2017) bahwa rasio *leverage* rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan aset untuk membiayai hutangnya, yang berarti seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimilikinya. Peningkatan *leverage* dapat menimbulkan tingginya resiko, namun sisinya positifnya adalah mampu menambah profit bagi shareholders. Karena apabila perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih kecil dari biaya tetap yang harus dibayar perusahaan, penggunaan *leverage* dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh pemegang saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H₁ : Ada pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

H_{1a} : Ada pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

H_{1b} : Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

H_{1c} : Ada pengaruh likuiditas terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

H_{1d} : Ada pengaruh *leverage* terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Metode, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada beberapa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Periode penelitian dilakukan dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Juni 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berkaitan dengan objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik khusus yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan (*annual report*), yang didapat dari situs resmi www.idx.co.id.

Definisi Operasional

Struktur Modal

Gambaran dari bentuk struktur keuangan suatu perusahaan yang timbul dari hutang lancar beserta ekuitas perusahaan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan disebut dengan struktur modal. Struktur modal yang baik akan menarik minat para investor, namun dalam menanamkan sahamnya investor tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga memperhitungkan tingkat risiko yang dimiliki perusahaan.

DER	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
-----	---	--

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan berguna untuk melihat tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya (Hermuningsih, 2013). Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi relatif menggunakan hutang dengan tingkat yang rendah. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat dilakukan dengan tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets*).

ROA	=	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
-----	---	--

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran suatu perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan (Dewi, 2017). Perusahaan dengan ukuran besar cenderung menggunakan aset yang dimiliki untuk melunasi hutangnya, ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

<i>Firm Size</i>	=	Ln (Total Aset)
------------------	---	--------------------------

Likuiditas

Rasio yang menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dianggap mampu memenuhi hutang lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan disebut dengan likuiditas. Menurut Listyawati (2016) bahwa perusahaan yang banyak menggunakan aktiva lancar dikatakan memiliki kemampuan membentuk *cash flow* untuk mendanai kegiatan operasional dan pemodalan perusahaan, sebab *current asset* yang lebih besar menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar *current liabilities* sehingga mengurangi tingkat *liabilities* dalam struktur modal.

CR	=	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
----	---	---

Leverage

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan aktiva untuk membiayai hutangnya, artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut disebut dengan *leverage* (Hantono, 2017). Pemakaian *leverage* akan meningkatkan profit untuk para *shareholders*, namun penggunaan *leverage* juga bisa mengakibatkan meningkatnya resiko.

DAR	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
-----	---	---

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan (*Annual Reprot*) yang diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, guna untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis ini diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS IBM V.28.0 for windows*.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul ke dalam bentuk tabel guna memudahkan pembaca dalam memahami dan menganalisis data tersebut.

Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi data yang normal (Ghozali, 2005:90). Model regresi yang baik merupakan model yang mempunyai distribusi data normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dimaksudkan untuk memeriksa apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Cara mendeteksi adanya Autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-Test)*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi terdapat varian residual yang tidak sama dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Apabila varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya tidak berubah disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Jika signifikan di atas 5% maka tidak terdapat indikasi Heteroskedastisitas, tetapi jika hasilnya menunjukkan signifikan di bawah 5% terdapat indikasi Heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi ada hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya (Ghozali, 2005:91-92). Apabila nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau nilai *VIF* > 10 artinya variabel tersebut

terdeteksi Multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 berarti variabel tersebut tidak terdeteksi Multikolinearitas.

Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F merupakan pengujian untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan $\alpha = 0.05$.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisiensi Determinan (R^2) bertujuan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 akan diubah menjadi persentase.

c. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji statistik t ini menggunakan tingkat signifikan 5% dan 2 arah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi yang terdiri dari seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang terdiri dari 38 perusahaan dan didapatkan sampel sebanyak 15 perusahaan. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan penelitian sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	38
2	Laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang tidak diterbitkan selama periode 2016-2020	(0)
3	Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami kerugian selama periode 2016-2020	(9)
4	Perusahaan sektor pertambangan yang menggunakan mata uang asing	(14)
5	Jumlah sampel perusahaan	15

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0,181	0,130	1,394	0,168
Profitabilitas	-0,017	0,034	-0,502	0,617
Ukuran Perusahaan	-0,009	0,004	-2,236	0,029
Likuiditas	0,077	0,015	5,214	0,001
<i>Leverage</i>	2,074	0,049	42,162	0,001

Sumber: Output SPSS, 2022

Dilakukan penyusunan persamaan dari hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 2, sebagai berikut:

$$DER = 0,181 - 0,017 ROA - 0,009 FS + 0,077 CR + 2,074 DAR + e$$

(0,617) (0,029) (0,001) (0,001)

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	75	0,001	0,456	0,106	0,101
Ukuran Perusahaan	75	27,590	32,258	29,720	1,156
Likuiditas	75	0,487	10,074	2,165	1,737
<i>Leverage</i>	75	0,088	0,772	0,402	0,153
Struktur Modal	75	0,097	3,383	0,806	0,567

Sumber: Output SPSS, 2022

Dengan jumlah data 75 responden diperoleh hasil bahwa, nilai terendah semua variabel 0,001 dan nilai tertinggi semua variabel adalah 32,258 dengan nilai rata-rata terbesar 29,720 dan nilai rata-rata terkecil 0,106 dengan kisaran tingkat sebaran pada angka 1.

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji tingkat kenormalan sebuah data dari setiap variabel penelitian. Data yang normal mampu mewakili populasi penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi setiap variabel $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	N	Nilai Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig.	Kesimpulan
Profitabilitas	75	0,607	0,855	Terdistribusi Normal
Ukuran Perusahaan	75	0,494	0,968	Terdistribusi Normal
Likuiditas	75	1,328	0,059	Terdistribusi Normal
<i>Leverage</i>	75	0,664	0,771	Terdistribusi Normal
Struktur Modal	75	0,875	0,428	Terdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS, 2022

Dari hasil uji normalitas di atas, nilai *Asymp. Sig.* setiap variabel $> 0,05$ yang berarti bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

	d_U	Durbin-Watson	$4 - d_U$	Keterangan
N = 75, K = 4	1,7390	1,942	2,261	Tidak terjadi autokorelasi
Nilai DW tabel: d_L 1,5151 dan $4 - d_L$ 2,4849				

Sumber: Output SPSS, 2022

Pada Tabel 5 diperoleh hasil bahwa nilai DW = 1,942 berada diantara ($1,7390 < 1,942 < 2,261$) yang berarti dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Profitabilitas	0,128	Tidak mengalami gejala heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,284	Tidak mengalami gejala heteroskedastisitas
Likuiditas	0,245	Tidak mengalami gejala heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,051	Tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, 2022

Dari Tabel 6 diperoleh hasil bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05 yang berarti dalam model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Profitabilitas	0,792	1,262	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,973	1,028	Tidak terjadi multikolinearitas
Likuiditas	0,412	2,427	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Leverage</i>	0,369	2,709	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Output SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 yang berarti dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

Variabel	F	Sig.
(Constant)		
Profitabilitas		
Ukuran Perusahaan	1009,997	0,001
Likuiditas		
<i>Leverage</i>		

Sumber: Output SPSS, 2022

Pada Tabel 8 diperoleh nilai F_{hitung} 1009,997 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_1 dapat diterima. Disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (FS), likuiditas (CR), dan *leverage* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal (DER).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,991	0,983	0,982	0,03944

Sumber: Output SPSS, 2022

Pada Tabel 4.11 menjelaskan bahwa R^2 sebesar 0,983. Berarti bahwa 98,3% struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (FS), likuiditas (CR), dan *leverage* (DAR). Sedangkan 1,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

c. Uji t

Tabel 10 Hasil Uji Statistik t

Variabel	t	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	1,394	0,168	
Profitabilitas	-0,502	0,617	H_{1a} ditolak
Ukuran Perusahaan	-2,236	0,029	H_{1b} diterima
Likuiditas	5,214	0,001	H_{1c} diterima
<i>Leverage</i>	42,162	0,001	H_{1d} diterima

Sumber: Output SPSS, 2022

Berikut ini adalah uraian hasil pengujian masing-masing variabel sesuai dengan tabel:

a) Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal (DER)

Dari hasil pengujian pada tabel 10 menunjukkan bahwa t_{hitung} -0,509 dan nilai signifikan ROA yaitu $0,617 > 0,05$. Maka H_{1a} ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal

atau tingkat profitabilitas bukan faktor penentu struktur modal perusahaan sektor pertambangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irawan (2018), Lubis (2018) dan Isqiyyah (2019) yang mengemukakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan.

b) Pengaruh Ukuran Perusahaan (FS) terhadap Struktur Modal (DER)

Hasil pengujian pada tabel 10 menunjukkan bahwa t_{hitung} -2,236 dan nilai signifikan FS yaitu $0,029 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_{1b} diterima yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal atau tingkat ukuran perusahaan merupakan faktor penentu struktur modal perusahaan sektor pertambangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Damayanti (2016) dan Maghfira (2018) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka perusahaan akan membutuhkan dana lebih besar lagi dalam kegiatan operasionalnya. Sesuai dengan *pecking order theory* bahwa perusahaan lebih cenderung memakai dana internal daripada dana eksternal perusahaan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan, maka struktur modal akan mengalami penurunan.

c) Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Struktur Modal (DER)

Hasil pengujian pada tabel 10 menunjukkan bahwa t_{hitung} 5,214 dan nilai signifikan CR yaitu $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_{1c} diterima yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal atau tingkat likuiditas merupakan faktor penentu struktur modal perusahaan sektor pertambangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Adiyana dan Ardiana (2014), serta Lubis (2018) yang mengemukakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan lebih mudah dalam memperoleh pinjaman. Ini menunjukkan bahwa semakin besar likuiditas maka struktur modal perusahaan akan semakin besar pula.

d) Pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Struktur Modal (DER)

Hasil pengujian pada tabel 10 menunjukkan bahwa t_{hitung} 42,162 dan nilai signifikan DAR yaitu $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_{1d} diterima yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal atau tingkat *leverage* merupakan faktor penentu struktur modal perusahaan sektor pertambangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Usnina (2020) yang mengemukakan, *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan menggunakan hutang, jika bisnis menghasilkan keuntungan lebih besar dari biaya tetapnya, maka keuntungan pemilik bisnis juga akan bertambah. Dengan penggunaan hutang, pemilik bisnis menerima dana dan tidak kehilangan kendali atas bisnisnya. Perusahaan dengan nilai *leverage* yang lebih tinggi menyebabkan perubahan laba yang lebih rendah dan pengembalian yang lebih rendah akan memaksa perusahaan untuk menggunakan sumber modal eksternal dalam operasional bisnisnya. Sesuai dengan *pecking order theory* menyatakan, *leverage* yang rendah akan menggunakan sumber modal eksternal, dimana perusahaan harus memprioritaskan masa depan yang lebih baik dan peningkatan pendapatan operasional. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* akan menaikkan struktur modal perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Riset ini bermaksud untuk melihat apakah ada pengaruh terkait variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *leverage* terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (FS), likuiditas (CR), dan *leverage* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal (DER).
2. Variabel profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal (DER).
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).
4. Variabel likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).
5. Variabel *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan penelitian ini :

1. Hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai 2020 dan hanya memperoleh 75 sampel perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Variabel bebas yang mempengaruhi struktur modal hanya diwakili 4 variabel saja, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage*. Dimana masih terdapat banyak peluang bahwa variabel bebas yang tidak disajikan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap struktur modal.
3. Hanya sektor pertambangan yang digunakan objek dalam penelitian ini, dimana masih terdapat perusahaan lain yang terdaftar di BEI.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan sebelumnya, beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Penggunaan periode pengamatan yang lebih lama dan lebih baru untuk dapat menggambarkan situasi yang terbaru dari masing-masing sampel.
2. Variabel yang mempengaruhi struktur modal tidak hanya menggunakan variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini saja, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel independennya seperti struktur aktiva (Sari, 2016) dan risiko bisnis (Maghfira, 2018).
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Depok*.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Bank Syariah Periode 2011-2015. *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah*.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha dan Gede Mertha Sudiarta. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud*. Volume 6. Nomor 4. Tahun 2017.

- Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Gitman, Lawrence. 2003. *Principles of Managerial Finance*. Tenth Edition. Addison Wesley World Student Series, Bosto, USA.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono, T. S. 2017. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage terhadap Profitabilitas dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Consumer Good yang
- Harjito, A dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Hermuningsih, S. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia*. 128–147.
- Husnan. 1996, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Irawan, 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Listyawati. 2016. Penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan (size), Profitabilitas, Growth dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Perbankan Syariah tahun 2011-2014. *Universitas Pandanaran Semarang*.
- Lubis. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Bank di Sumut. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Maghfira. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, Devi Verena dan A. Mulyo Haryanto. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Jurnal Manajemen*. Volume 2. Nomor 3. Tahun 2013.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Keempat. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi. Dilengkapi dengan Metode R&D*. Cetakan Kedua puluh tiga. Bandung: Alfabeta.
- Usnina. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Struktur pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2014-2018. *Fakultas Sosial SAINS Universitas Pembangunan Pancabudi Medan*.
- www.bisnis.com
- www.bps.go.id
- www.idx.co.id
- www.kontan.co.id

*) **Vista Luxy Imaroh** adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Maslichah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.